

HUBUNGAN PENGETAHUAN, DUKUNGAN SUAMI DAN PEKERJAAN  
DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DIWILAYAH KERJA UPT  
PUSKESMAS KARANG INTAN 2 KABUPATEN BANJAR TAHUN 2020

Puspa Dewi Yanti<sup>1</sup>, Nurul Indah Qariati<sup>2</sup>, Siska Dhewi<sup>3</sup>

Program Studi Kesehatan Masyarakat

<sup>1</sup>Kesehatan Masyarakat, 13201,FKM,Universitas Islam Kalimantan Muhammad  
Arsyad Al-Banjari,16070327

<sup>2</sup>Kesehatan Masyarakat, 13201,FKM,Universitas Islam Kalimantan Muhammad  
Arsyad Al-Banjari, 1106018502

<sup>3</sup> Kesehatan Masyarakat, 13201,FKM,Universitas Islam Kalimantan Muhammad  
Arsyad Al-Banjari, 1108018701

Email: [Puspadewiyanti21@gmail.com](mailto:Puspadewiyanti21@gmail.com)

ABSTRAK

---

Asi Eksklusif adalah memberikan hanya Asi saja tanpa memberikan makanan dan minuman lain kepada bayi sejak lahir sampai berumur 6 bulan, kecuali obat dan vitamin. Tujuan penelitian: Untuk menganalisis hubungan pengetahuan, dukungan suami dan pekerjaan dengan pemberian Asi Eksklusif diwilayah kerja UPT Puskesmas Karang Intan 2. Jenis penelitian menggunakan survei analitik dengan pendekatan Cross Sectional. Populasi dalam penelitian ini ibu yang memiliki anak usia 6-24 bulan sebanyak 85 sampel dengan menggunakan teknik Purposive Sampling dan dilanjutkan menggunakan uji Statistik Chi Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara pengetahuan dengan pemberian Asi Eksklusif yaitu ( $p= 0,000$ ), hubungan dukungan suami dengan pemberian Asi Eksklusif yaitu ( $p= 0,091$ ), hubungan pekerjaan dengan pemberian Asi Eksklusif yaitu ( $p= 0,081$ ). Kesimpulannya terdapat hubungan antara dukungan suami dengan pemberian Asi Eksklusif dan terdapat 2 variabel tidak ada hubungan antara pengetahuan dan pekerjaan dengan pemberian Asi Eksklusif diwilayah kerja UPT Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar.

**Kata Kunci: Asi Eksklusif, Pengetahuan, Dukungan Suami, Pekerjaan**

**Jumlah buku: 42 (2000-2020)**

## ABSTRACT

---

*Exclusive breastfeeding is giving only breast milk without giving other food and drinks to babies from birth to 6 months of age, except medicines and vitamins. The research objective: To analyze the relationship between knowledge, husband's support and work with the provision of exclusive breastfeeding in the working area of the UPT Puskesmas Karang Intan 2. This type of research used an analytical survey with a cross sectional approach. The population in this study was 85 mothers who had children aged 6-24 months using purposive sampling technique and continued using the Chi Square statistical test. The results showed that the relationship between knowledge and giving exclusive breastfeeding was ( $p = 0.000$ ), the relationship between husband support and giving exclusive breastfeeding was ( $p = 0.091$ ), the relationship between work and giving exclusive breastfeeding was ( $p = 0.081$ ). In conclusion, there is a relationship between husband's support and giving exclusive breastfeeding and there are 2 variables, there is no relationship between knowledge and work and giving exclusive breastfeeding in the working area of the UPT Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar.*

**Keywords: Exclusive breastfeeding, knowledge, husband's support, work**  
**Number of books: 42 (2000-2020)**

## PENDAHULUAN

### LATAR BELAKANG

ASI Eksklusif menurut Organisasi Badan Kesehatan Dunia (WHO,2011) *World Health Organization* adalah memberikan hanya ASI saja tanpa memberikan makanan dan minuman lain kepada bayi sejak lahir sampai berumur 6, kecuali obat dan vitamin. Namun bukan berarti setelah pemberian ASI Eksklusif ASI dihentikan, akan tetapi tetap diberikan kepada bayi sampai bayi berusia 2 tahun.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia dan *United Nation Childrens Fund* (UNICEF), telah merekomendasikan pemberian ASI Eksklusif pada bayi sampai usia mencapai 4 atau 6 bulan. Dalam perkembangannya, pemberian ASI Eksklusif sampai bayi berusia 6 bulan dinilai memberikan hasil yang lebih baik. Keputusan Menteri Kesehatan (Kepmenkes) No.450/2003, juga merekomendasikan

Pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Kabupaten Banjar sudah mulai meningkat dan masih perlu tetap diperhatikan oleh semua pihak dan kesadaran ibu dalam memberikan ASI secara Eksklusif. Berdasarkan data di wilayah kerja UPT Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar ibu-ibu yang memberikan ASI Eksklusif kepada bayi pada usia 6-24 bulan mencapai 5,6% pada

tahun 2018 sedangkan pada tahun 2019 sudah meningkat sebesar 6,12% (Menurut Profil UPT Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar).

## METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian survei analitik dengan pendekatan *Cross Sectional* dengan populasi 573 responden dan 85 sampel. pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah dengan teknik *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar pertanyaan (Kuesioner) dan metode dengan cara wawancara yang berisi daftar pertanyaan tentang pengetahuan, dukungan suami dan pekerjaan dalam pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Puskesmas Karang Intan 2 kabupaten Banjar.

## HASIL

### A. Analisis Univariat

- 1) Pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja UPT Puskesmas Karang Intan 2 tahun 2020.

Berdasarkan analisa menunjukkan bahwa pemberian ASI Eksklusif di wilayah Kerja UPT Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar Tahun 2020 dari 85 sampel responden yang diteliti, diperoleh hasil bahwa yang memberikan ASI Eksklusif yaitu sebanyak 75 responden (88,2%) dan yang tidak ASI Eksklusif yaitu sebanyak 10 responden (11,8%).

- 2) Pengetahuan Ibu tentang pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja UPT Puskesmas Karang Intan 2 Tahun 2020

Berdasarkan analisa menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang pemberian ASI Eksklusif kategori baik sebanyak 73 responden (85,9%). Pengetahuan ibu kategori cukup 6 responden (7,1%). Sedangkan pengetahuan ibu kategori kurang 6 responden (7,1%).

- 3) Dukungan suami terhadap pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja UPT Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar Tahun 2020.

Berdasarkan analisa menunjukkan bahwa dukungan suami terhadap pemberian ASI Eksklusif yang dinilai oleh responden kategori baik sebanyak 75 responden (88,2%). dukungan suami terhadap pemberian ASI Eksklusif yang dinilai oleh responden kategori cukup sebanyak 7 responden (8,2%). sedangkan dukungan suami terhadap pemberian ASI Eksklusif yang dinilai oleh responden kategori Kurang sebanyak 3 responden (3,5%).

- 4) Status Pekerjaan Ibu di wilayah kerja UPT Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar Tahun 2020

Berdasarkan analisa menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 52 responden (61,2%) orang yang berstatus tidak bekerja (ibu rumah tangga).

Sedangkan responden yang berstatus bekerja (PNS/ABRI, swasta, wiraswasta, buruh/tani dan pegawai tidak tetap) sebanyak 33 responden (38,8%).

B. Analisis Bivariat

- 1) Hasil Distribusi Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja UPT Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar Tahun 2020

**Tabel 4.13**  
**Distribusi Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar Tahun 2020**

No	Pengetahuan ibu	Pemberian ASI Eksklusif				Jumlah		P Value
		ASI Eksklusif		Tidak ASI Eksklusif		n	%	
		n	%	n	%			
1.	Baik	69	94,5	4	5,5	73	100	P Value = 0,000
2.	Cukup	3	50,0	3	50,0	6	100	
3.	Kurang	3	50,0	3	50,0	6	100	
Total		75	88,2	10	11,8	85	100	

Berdasarkan tabel 4.13 diatas bahwa pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja UPT Puskesmas karang Intan 2 Kabupaten Banjar Tahun 2020 menunjukkan 69 responden (94,5%) mempunyai pengetahuan baik dan termasuk ASI Eksklusif, 4 responden (5,5%) ibu yang mempunyai pengetahuan baik dan tidak ASI Eksklusif, 3 responden (50,0%) ibu mempunyai pengetahuan cukup dan termasuk ASI Eksklusif, 3 responden (50,0%) ibu yang mempunyai pengetahuan cukup dan tidak ASI Eksklusif, 3 responden (50,0%) ibu mempunyai pengetahuan kurang dan termasuk ASI Eksklusif, 3 responden (50,0%) ibu yang memiliki pengetahuan kurang dan tidak ASI Eksklusif. Dari total jumlah sampel yang diteliti sebanyak 85 responden didapatkan hasil bahwa lebih banyak pengetahuan ibu yang baik dengan pemberian ASI Eksklusif.

Dari hasil distribusi hubungan didapatkan bahwa pengujian statistik berdasarkan syarat uji Chi Square bila tabelnya lebih dari 2x2, apabila ada nilai harapan < 5 atau lebih 20% maka dilakukan penggabungan cell. Pada uji statistik ini penelitian melakukan penggabungan cell karena nilai harapan lebih dari 20%. Setelah dilakukan penggabungan cell dari hasil distribusi hubungan

didapatkan bahwa pada tabel 2x2 ditemukan 0 cell , maka pengujian statistik yang digunakan yaitu *Continuity Correction* diperoleh nilai  $p = 0,000$ , maka  $H_0$  ditolak yang artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi di wilayah kerja UPT Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar Tahun 2020.

- 2) Hasil Distribusi Hubungan Dukungan Suami dengan pemberian ASI Eksklusif diwilayah Kerja UPT Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar Tahun 2020.

**Tabel 4.15**  
**Distribusi Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar Tahun 2020**

No	Dukungan Suami	Pemberian ASI Eksklusif				Jumlah		P Value
		ASI Eksklusif		Tidak ASI Eksklusif		n	%	
		n	%	n	%			
1.	Baik	68	90,7	7	9,3	75	100	P Value = 0,091
2.	Cukup	6	85,7	1	14,3	7	100	
3.	Kurang	1	33,3	2	66,7	3	100	
Total		75	88,2	10	11,8	85	100	

Berdasarkan tabel 4.15 diatas bahwa dukungan suami yang dinilai oleh responden pemberian ASI Eksklusif diwilayah kerja UPT Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar menunjukkan 68 responden (90,7%) responden menilai dukungan suami baik dan pemberian ASI secara ASI Eksklusif, 7 responden (9,3%) responden menilai dukungan suami baik dan tidak ASI Eksklusif, 6 responden (85,7%) responden menilai dukungan suami cukup dan pemberian ASI termasuk ASI Eksklusif, 1 responden (14,3%) responden menilai dukungan suami cukup dan tidak ASI Eksklusif. Sedangkan 1 responden (33,3%) responden menilai dukungan suami kurang dengan pemberian ASI pada bayi termasuk ASI Eksklusif, 2 responden (66,7%) responden menilai dukungan suami kurang dengan pemberian ASI pada bayi termasuk tidak ASI Eksklusif. Dari total jumlah sampel diteliti sebanyak 85 responden didapatkan hasil bahwa lebih banyak responden mendapatkan dukungan yang baik dari suami dan berhasil menyusui anaknya hingga ASI Eksklusif (6 bulan).

Dari hasil distribusi hubungan didapatkan bahwa pengujian statistik dengan menggunakan uji *Cji Square* didapatkan nilai  $p = 0,091$ , maka  $H_0$  diterima yang artinya tidak ada hubungan antara dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi diwilayah kerja UPT Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar Tahun 2020.

- 3) Hasil Distribusi Hubungan Pekerjaan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif diwilayah Kerja UPT Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar Tahun 2020.

**Tabel 4.17**  
**Distribusi Hubungan Pekerjaan Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif**  
**Pada Bayi Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten**  
**Banjar Tahun 2020**

No	Pekerjaan Ibu	Pemberian ASI Eksklusif				Jumlah		P Value
		ASI Eksklusif		Tidak ASI Eksklusif		n	%	
		n	%	n	%			
1.	Tidak Bekerja	43	82,7	9	17,3	52	100	P Value = 0,081
2.	Bekerja	32	97,0	1	3,0	33	100	
Total		75	88,2	10	11,8	85	100	

Berdasarkan tabel 4.17 diatas bahwa pekerjaan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif diwilayah kerja UPT Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar 43 responden (82,7%) ibu yang berstatus tidak bekerja (ibu rumah tangga) dengan pemberian ASI termasuk ASI Eksklusif, 9 responden (17,3%) ibu yang tidak bekerja (ibu rumah tangga) dan pemberian ASI termasuk tidak ASI Eksklusif, 32 responden (97,0%) ibu yang berstatus bekerja (PNS/ABRI, swasta, wiraswasta, buruh/tani dan pegawai tidak tetap) dengan pemberian ASI termasuk ASI Eksklusif, 1 responden (3,90%) ibu yang berstatus bekerja (PNS/ABRI, swasta, wiraswasta, buruh/tani dan pegawai tidak tetap) dan pemberian ASI termasuk tidak ASI Eksklusif. Dari total jumlah sampel yang diteliti sebanyak 85 responden didapatkan hasil bahwa lebih banyak responden berstatus tidak bekerja (ibu rumah tangga) dengan pemberian ASI secara Eksklusif.

Dari hasil distribusi hubungan bahwa pengujian statistik dengan menggunakan uji *Chi Square* didapatkan nilai  $p = 0,081$ , maka  $H_0$  diterima

yang artinya tidak ada hubungan antara pekerjaan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi diwilayah kerja UPT Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar Tahun 2020.

## PEMBAHASAN

### a. Hubungan Pengetahuan Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar Tahun 2020

Dalam penelitian ini penulis mendapatkan hasil bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan pemberian ASI Eksklusif diwilayah kerja UPT Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar. Hal ini diperkuat dengan melalui uji secara statistik dari 85 responden dengan menggunakan analisis *chi square* didapatkan nilai perhitungan *continuity correction* sesuai dengan tabel 4.13 dengan tingkat signifikan yang penulis dapatkan adalah  $p = 0,000$  ini menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  di terima berarti ada hubungan antara pengetahuan dengan pemberian ASI Eksklusif tersebut. Hasil penelitian yang didapat dari jawaban responden rata-rata pengetahuannya baik, karena dari informasi yang didapat mereka mendapatkan sosialisasi atau penyuluhan mengenai pentingnya ASI Eksklusif dan gizi yang baik untuk yang yang dilakukan oleh petugas puskesmas ataupun dari kader posyandu.

Dari hasil analisis tabel 4.14 diatas bahwa pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif diwilayah kerja UPT Puskesmas karang Intan 2 Kabupaten Banjar Tahun 2020 menunjukkan 69 responden (94,5%) mempunyai pengetahuan baik dan termasuk ASI Eksklusif, 4 responden (5,5) ibu yang mempunyai pengetahuan baik dan tidak ASI Eksklusif, 6 responden (50,0) ibu mempunyai pengetahuan kurang baik dan termasuk ASI Eksklusif, 6 responden (50,0) ibu yang mempunyai pengetahuan kurang baik dan tidak ASI Eksklusif. Dari total jumlah sampel yang diteliti sebanyak 85 responden didapatkan hasil bahwa lebih banyak pengetahuan ibu yang baik dengan pemberian ASI Eksklusif.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Rachmaniah (2014) yang membuktikan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang ASI berpengaruh pada pemberian ASI Eksklusif, dalam penelitiannya mengatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dengan pemberian ASI Eksklusif. Dengan hasil diperoleh  $p = 0,008$  ( $p < 0,05$ ). Pengetahuan yang baik diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kemampuan ibu dalam mengelola dan mempergunakan waktu, aktivitas atau kesibukan dan sumber yang dimiliki sebaik mungkin sehingga manajemen ASI yang baik dapat tercapai dan pengeluaran ASI lancar. Hal ini sesuai dengan pendapat dari teori WHO dalam Notoadmodjo (2007) tim kerja dari WHO menganalisis bahwa yang menyebabkan seseorang itu berperilaku adalah karena 4 alasan pokok salah saat diantaranya adalah pengetahuan.

### b. Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar Tahun 2020

Dalam penelitian ini penulis mendapatkan hasil bahwa tidak ada hubungan antara dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja UPT Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar. Hal ini diperkuat dengan hasil melalui uji secara statistik dari 85 responden dengan menggunakan analisis Chi Square didapatkan nilai perhitungan Pearson *Chi Square* sesuai dengan tabel 4.15 dengan tingkat signifikan yang penulis dapatkan adalah  $p = 0,091$ . Hal ini menunjukkan tidak ada hubungan antara variabel tersebut. Hasil penelitian yang didapat dari jawaban responden dukungan suami yang seharusnya sangat memiliki peran yang penting.

Sebagaimana dijelaskan pada tabel 4.14 tentang hasil analisis menunjukkan 68 responden (90,7%) responden menilai dukungan suami baik dan pemberian ASI secara ASI Eksklusif, 7 responden (9,3%) responden menilai dukungan suami baik dan tidak ASI eksklusif, 6 responden (85,7,8%) responden menilai dukungan suami cukup dan pemberian ASI termasuk ASI Eksklusif, 1 responden (14,3%) menilai dukungan suami cukup dan tidak ASI Eksklusif. Sedangkan 1 responden (33,3%) responden menilai dukungan suami kurang dengan pemberian ASI pada bayi termasuk ASI Eksklusif, 2 responden (66,7%) responden menilai dukungan suami kurang dengan pemberian ASI pada bayi termasuk tidak ASI Eksklusif. Dilihat dari data tersebut bahwa 7 responden (9,3%) yang dukungan suami baik tetapi ibu menyusui anaknya tidak ASI Eksklusif dikarenakan ibu merasa ASInya tidak mau keluar dan akhirnya suami menyarankan memberikan susu formula saja pada anaknya.

Dari hasil analisis tabel 4.16 diatas bahwa pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja UPT Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar Tahun 2020 menunjukkan 68 responden (90,7%) mempunyai pengetahuan baik dan termasuk ASI Eksklusif, 7 responden (9,3) ibu yang mempunyai pengetahuan baik dan tidak ASI Eksklusif, 7 responden (70,0) ibu mempunyai pengetahuan kurang baik dan termasuk ASI Eksklusif, 3 responden (30,0) ibu yang mempunyai pengetahuan kurang baik dan tidak ASI Eksklusif. Dari total jumlah sampel yang diteliti sebanyak 85 responden didapatkan hasil bahwa lebih banyak pengetahuan ibu yang baik dengan pemberian ASI Eksklusif.

Menurut hasil penelitian ibu yang mendapatkan dukungan suami lebih besar peluangnya untuk memberikan Asi Eksklusif dibandingkan dengan ibu yang tidak mendapatkan dukungan suami, meskipun secara statistik tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan pemberian Asi Eksklusif ( $p= 0,058$ ) hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Dyas (2011).

#### b. Hubungan Pekerjaan Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar Tahun 2020

Dalam penelitian ini penulis mendapatkan hasil bahwa tidak ada hubungan antara pekerjaan dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja UPT Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar. Hal ini diperkuat dengan hasil melalui uji secara statistik dari 85 responden dengan menggunakan analisis



Chi Square didapatkan nilai perhitungan *Continuity Correction* sesuai dengan tabel 4.17 dengan tingkat signifikan yang penulis dapatkan adalah  $p = 0,081$ . Ini menunjukkan tidak ada hubungan antara kedua variabel tersebut.

Sebagaimana dijelaskan pada tabel 4.15 tentang hasil analisis menunjukkan bahwa pekerjaan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja UPT Puskesmas Karang Intan 2 kabupaten Banjar menunjukkan 43 responden ( 82,7%) yang berstatus Tidak bekerja (Ibu rumah tangga) dan pemberian ASI termasuk ASI Eksklusif, 9 responden (17,3%) ibu yang berstatus Tidak bekerja (Ibu rumah tangga) dan pemberian ASI termasuk tidak ASI Eksklusif, 32 responden (97,0,7%) ibu yang berstatus bekerja (PNS/ABRI, swasta, wiraswata, buruh/tani dan pegawai tidak tetap) dan pemberian ASI termasuk ASI Eksklusif, 1 responden (3,0%) ibu yang berstatus bekerja (PNS/ABRI, swasta, wiraswata, buruh/tani dan pegawai tidak tetap) dan pemberian ASI termasuk tidak ASI Eksklusif dari total jumlah sampel yang diteliti sebanyak 85 responden. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa 9 responden (17,3%) yang tidak bekerja (ibu rumah tangga) tetapi tidak ASI Eksklusif dikarenakan responden ibu memberikan makanan tambahan lain sebelum umur 6 bulan, ASI ibu yang tidak keluar dan ibu yang hanya menyusui sampai 2/3 bulan.

Menurut hasil penelitian Agam, dkk (2011), di kota makasar yang dikatakan bahwa dalam penelitiannya tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pekerjaan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif. Dengan hasil di peroleh nilai  $p = 0,317$  ( $p > 0,05$ ). Dalam hal ini mungkin yang mempengaruhi adalah tingkat pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif sejalan dengan penelitian Sulistyoningsih (2005) ditasikmalaya bahwa dalam penelitiannya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan perilaku ibu dalam memberikan ASI Eksklusif.

## PENUTUP

Kesimpulan dari hasil penelitian Ada hubungan pengetahuan dengan pemberian ASI Eksklusif dengan nilai  $p = 0,000$  dan Tidak ada hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif dengan nilai  $p = 0,091$  dan Tidak ada hubungan pekerjaan dengan pemberian ASI dengan nilai  $p = 0,081$ .

Saran bagi Puskesmas: Petugas kesehatan diharapkan meningkatkan pendidikan kesehatan, motivasi dan pendampingan kedalam manajemen laktasi yang baik pada ibu bekerja maupun tidak bekerja dengan melibatkan dukungan keluarga atau suami. Dapat pula ditambah kegiatan program dengan nama "Ayah ASI" yang mana dalam langkah ini melibatkan peran serta ayah dalam proses ibu menyusui bayinya. Dan juga disarankan untuk senantiasa memberikan informasi dan perilaku yang sejalan dalam mendukung pemberian ASI secara Eksklusif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agam, I, Syam, A, Citrakesumasari., 2011. *Faktor-Faktor yang mempengaruhi pemberian Asi Eksklusif di Kelurahan tamamaung Kecamatan Panakkukang Kota Makassar.*
- Kemendes RI., 2004. *Profil Kesehatan Indonesia 2014.* Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Profil Kesehatan Indonesia 2014.* Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Profil Kesehatan Indonesia 2014.* Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Pedoman Penyelenggaraan Pekan ASI Sedunia (PAS).*  
[http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/pedoman penyelenggaraan Pekan ASI Sedunia PAS.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/pedoman_penyelenggaraan_Pekan_ASI_Sedinia_PAS.pdf).
- Notoadmodjo, S., 2012. *Metedologi Penelitian Kesehatan.* Cetakan Kedua. Jakarta: Rineka Cipta.
- Proverawati, A dan E. R., 2010. *Kapita Selektasi ASI dan Menyusui.* I.Yogyakarta: Nuha medika.
- Racmaniah, N., 2014. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang ASI dengan Tindakan ASI Eksklusif.*  
<http://eprints.ums.ac.id/29462/12/NASKAHPUBLIKASI.pdf>
- Rahman, N., 2017. *Pengetahuan, Sikap Dan Praktik Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumpandang Baru Kecamatan Tallo Kota Makassar.* Skripsi Sarjana. Fakultas Kesehatan masyarakat. Universitas Hasanuddin Makassar.  
<http://core.ac.uk/download/pdf/83870878.pdf>
- Unicef. (2012). *Progam guide Infant and Young Child Feeding.* New York.  
<http://www.unicef.org/>
- World Health Organization. 2011. *Exclusive Breastfeeding for six Months Best For Babies Everywhere.*  
[http://www.who.int/mediacentre/news/statements/2011/breastfeeding\\_2011](http://www.who.int/mediacentre/news/statements/2011/breastfeeding_2011)



